

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

***PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-137	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Financial Position Other Comprehensive Income of of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows of Parent Entity

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Mochamad Bhadaiwi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang Raya Kav. 15,01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No. 51 Rt.002/ Rw. 004, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	0813-1441-3317	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hasnan Riswandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang Raya Kav. 15,01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav 15 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	0812-9589-3220	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact, and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025

 Mochamad Bhadaiwi Direktur Utama/ President Director	 Hasnan Riswandi Direktur / Director
--	--

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00076/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***To the Shareholders, Boards of Commisioners,
and Directors
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi dan Penjualan Aspal

Pendapatan merupakan salah satu akun yang signifikan dalam laporan keuangan Grup, terutama dari jasa konstruksi dan penjualan aspal yang masing-masing mencakup 65% dan 28% dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Grup mengakui pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek, sedangkan pendapatan penjualan aspal diakui saat pelanggan menerima barang. Kompleksitas dan pertimbangan signifikan dalam penentuan progres fisik serta ketepatan waktu pengakuan pendapatan menimbulkan risiko penyajian yang material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal atas proses pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi dan penjualan aspal.

Untuk jasa konstruksi, kami membaca kontrak utama, menelaah progres fisik yang digunakan sebagai dasar persentase penyelesaian, dan melakukan prosedur rekonsiliasi terhadap jumlah yang diakui.

Untuk penjualan aspal, kami melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung pengiriman dan penerimaan barang oleh pelanggan di sekitar akhir periode guna memastikan keberadaan dan pemotongan waktu (cut-off) yang tepat. Prosedur audit kami juga mencakup pencocokan nilai pendapatan dengan catatan pembukuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition from Construction Services and Asphalt Sales

Revenue is a significant account in the Group's consolidated financial statements, primarily derived from construction services and asphalt sales, representing 65% and 28% of total revenue for the year ended 31 December 2024, respectively. Construction revenue is recognized based on the percentage of completion, while asphalt sales are recognized when goods are received by customers. The complexity and judgment involved in determining physical progress and the timing of revenue recognition pose a risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the design and implementation of internal controls over revenue recognition for both construction services and asphalt sales.

For construction revenue, we reviewed key contracts, assessed the physical progress used to determine the percentage of completion, and reconciled the recognized revenue.

For asphalt sales, we tested delivery and customer acceptance documents around period-end to ensure existence and appropriate cutoff. Our audit procedures also included matching recorded revenue with supporting financial records.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3**Page 3****Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan Keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Mei 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 13, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 5

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6

Page 6

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO




HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

26 Maret 2025 / March 26, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	25.290.899.262	9.191.124.442	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	52.902.407.347	30.614.415.415	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	6	2.207.567.668	--	Contract Asset
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	7	19.920.758.583	4.374.271.291	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	8	11.633.284.725	11.809.133.283	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	24a	2.821.024.652	2.737.206.825	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	--	5.347.036.550	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	5.816.089.263	2.271.253.990	Advances
Aset Lancar Lainnya	11	1.085.000.000	1.010.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		121.677.031.500	67.354.441.796	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	12	1.782.517	1.791.636	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	13	49.779.105.014	30.331.792.609	Fixed Assets
Aset Takberwujud	14	15.866.667	21.816.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna	15	669.899.500	744.036.140	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	24f	989.544.762	447.309.528	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	34b	9.010.681.488	7.131.015.097	Other Receivables - Related Parties
Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak	24g	--	339.713.940	Estimated Claim For Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	2.375.000.000	1.150.000.000	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.841.879.948	40.167.475.617	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		184.518.911.448	107.521.917.413	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	22	21.920.386.958	8.449.964.947	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	424.182.000	8.501.833.895	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	24b	4.467.298.638	1.258.061.952	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	719.363.500	10.807.458.010	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	19	1.023.289.330	--	Contract Liability
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	20	325.490.012	183.877.211	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.009.858.358	42.764.800	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.889.868.796	29.243.960.815	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa	20	374.694.574	521.409.576	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.761.879.610	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	23	2.700.711.392	2.053.102.553	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.837.285.576	2.574.512.129	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34.727.154.372	31.818.472.944	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham				Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000 Saham Pada Tahun 2024 dan 2023				Authorized Capital - 10,500,000,000 Share For Year 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024 dan 2.625.000.000 Saham Pada Tahun 2023	25	65.625.000.000	52.500.000.000	Issued and Fully Paid Up Capital - 3,281,250,000 Shares For Year 2024 and 2,625,000,000 Shares For Year 2023
Tambahan Modal Disetor	26	55.125.512.396	827.482.342	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	27	46.194.888	83.960.955	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	28	350.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		28.464.141.929	21.966.477.084	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		149.610.849.213	75.527.920.381	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		180.907.863	175.524.088	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		149.791.757.076	75.703.444.469	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		184.518.911.448	107.521.917.413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	30	119.079.832.588	83.238.099.868	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(80.854.351.235)	(55.936.563.684)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		38.225.481.353	27.301.536.184	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	32	(29.143.526.211)	(20.059.776.589)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		9.081.955.142	7.241.759.595	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	24c	(2.064.527.899)	(524.335.119)	Final Income Tax Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	33	(35.287.791)	261.933.785	Other Income/(Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.982.139.452	6.979.358.261	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak Kini	24d	(810.674.098)	(1.177.296.187)	Current Tax
Pajak Tangguhan	24f	531.583.266	167.303.700	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(279.090.832)	(1.009.992.487)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		6.703.048.620	5.969.365.774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	27	(48.418.035)	(26.270.901)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	27	10.651.968	5.779.598	Related Income Tax
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(37.766.067)	(20.491.303)	Total Other Comprehensive Expenses
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.665.282.553	5.948.874.471	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for the Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.697.664.845	5.968.919.182	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		5.383.775	446.592	Non-Controlling Interests
JUMLAH		6.703.048.620	5.969.365.774	TOTAL
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.659.886.329	5.948.432.201	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		5.396.224	442.270	Non-Controlling Interests
JUMLAH		6.665.282.553	5.948.874.471	TOTAL
Laba per Saham Dasar	29	2,19	2,27	Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	52.500.000.000	827.482.342	104.447.936	--	16.147.557.902	69.579.488.180	175.081.818	69.754.569.998	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.968.919.182	5.968.919.182	446.592	5.969.365.774	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	27	--	(20.486.981)	--	--	(20.486.981)	(4.322)	(20.491.303)	Other Comprehensive Income
Alokasi Cadangan	28	--	--	150.000.000	(150.000.000)	--	--	--	Reserve Allocation
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	827.482.342	83.960.955	150.000.000	21.966.477.084	75.527.920.381	175.524.088	75.703.444.469	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	26	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	67.423.030.054	--	67.423.030.054	Paid-in Capital From Initial Public Offering
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.697.664.845	6.697.664.845	5.383.775	6.703.048.620	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	27	--	(37.766.067)	--	--	(37.766.067)	--	(37.766.067)	Other Comprehensive Income
Alokasi Cadangan	28	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	Reserve Allocation
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.125.512.396	46.194.888	350.000.000	28.464.141.929	149.610.849.213	180.907.863	149.791.757.076	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		95.607.562.318	59.090.457.752	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(113.332.703.255)	(52.393.767.800)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(26.090.659.237)	(7.510.273.091)	Payments for Director and Employee
Penghasilan Bunga		530.630.834	275.476.497	Interest Received
Pembayaran Bunga		(302.383.317)	(39.478.530)	Interest Payment
Penerimaan Tagihan Pengembalian Pajak		128.052.642	--	Receipt from Claim of Taxes Refund
Pembayaran Pajak		(2.959.019.824)	--	Payment of Taxes
Penerimaan/ (Pembayaran) Lainnya		(416.166.357)	316.663.097	Receipt/ (Payments) Others
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(46.834.686.197)	(260.922.075)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(16.213.936.755)	(9.340.050.317)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		--	57.366.667	Sale of Fixed Assets
Uang Muka Investasi	10	(400.000.000)	--	Advances for Investments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.613.936.755)	(9.282.683.650)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal Masyarakat	26	13.125.000.000	--	Proceeds of Public Capital Deposits
Penerimaan Agio Saham	26	54.298.030.054	--	Receipts of Share Premium
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	22	38.435.694.327	16.879.203.022	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	22	(24.662.888.999)	(24.438.663.434)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(255.560.778)	--	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(1.391.876.832)	(128.294.400)	Payment of Customer Financing Payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		79.548.397.772	(7.687.754.812)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		16.099.774.820	(17.231.360.537)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.191.124.442	26.422.484.979	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	25.290.899.262	9.191.124.442	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai persetujuan rencana penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Xolare RCR Energy Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03- 0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding approval of the initial public offering (IPO) plan which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company agreed to change its status from a closed company to a public company with the name PT Xolare RCR Energy Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 30, 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

b. Initial Public Offering

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Winardi Sani

Komisaris

Achmad Alwi

Komisaris

Ramdani Eka Saputra

Dewan Direksi

Direktur Utama

Mochamad Bhadaiwi

Direktur

Imam Buchairi

Direktur

Hasnan Riswandi

Direktur

Elvis Subiantoro

Komite Audit

Ketua

Ramdani Eka Saputra

Anggota

Hendra Railis

Anggota

Maimirza

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (Continued)

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company's Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Audit Committees

Chairman

Member

Member

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 77 dan 77 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ Power Plant	2023	99,99%	99,98%	13.187.061.524	22.791.095.034
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	Konstruksi, Industri, Perdagangan dan Pengangkutan/ Construction, Industry, Trading, and Transportation	2020	99,97%	100,00%	73.421.776.780	4.785.618.305
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	Industri/ Industry	2019	99,998%	99,99%	39.217.336.434	31.910.764.985
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	Pertambangan, Industri, Ketenagalistrikan, Konstruksi, dan Perdagangan/ Mining, Industry, Electricity, Construction, and trading	2021	99,98%	99,95%	23.504.223.512	22.455.635.080
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	Pertambangan, Industri, dan Perdagangan/ Mining, Industry, and trading	2021	99,999%	99,99%	19.302.944.520	4.253.721.193
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai Kartanegara	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,99%	99,99%	3.472.714.169	3.702.147.822

Kepemilikan langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 77 and 77 persons, respectively.

d. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Direct ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0000675.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan saham nya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 21 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri atas 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham BREH sebesar 99,99% bagian modal saham atau total Rp9.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 21 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company has increased its share capital by Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. So that the Company's ownership of BREH shares is 99.99% of the share capital or an amount of Rp9,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama took over 0.01% of the issued and fully paid capital of 1 share or an amount of Rp1,000,000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan Akta tersebut Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 19 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham ABI sebesar 99,97% bagian modal saham atau total Rp13.325.670.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo mengambil 0,03% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.330 lembar saham atau total sebesar Rp4.330.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the Deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100.00%.

On May 22, 2024, based on Deed Number 19 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of ABI shares is 99.97% of the share capital or a total of Rp13,325,670,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo takes 0.03% of the issued and paid-up capital of 4,330 shares or a total of Rp4,330,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Delisting di Santara

Pada 16 November 2020, APE melakukan kesepakatan dengan PT Santara Daya Inspiratama dalam surat No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 untuk mendaftarkan APE pada Layanan Urun Dana di platform Santara yang merupakan Penyelenggara Layanan Urun Dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besarnya modal yang dibeli oleh masyarakat adalah Rp471.187.100 atau sebanyak 4.711.871 saham (14,00%) dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

Delisting in Santara

On November 16, 2020, APE entered into an agreement with PT Santara Daya Inspiratama in letter No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 to register the APE for Crowdfunding Services on the Santara platform which is a Crowdfunding Service Provider registered with the Financial Services Authority (OJK). The amount of capital the public subscribes to is Rp471,187,100 or 4,711,871 shares (14.00%) with a nominal value of Rp100 per share.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Harga per lembar saham yang disepakati oleh APE dengan Santara adalah Rp1.200. Selisih antara nilai nominal dan nilai pembelian dicatat sebagai Agio Saham sebesar Rp5.183.058.100.

Pada 27 Januari 2021, melalui Akta No. 8 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., bahwa saham masyarakat sebanyak 14,00% telah tercatat di dalam susunan pemegang saham APE.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atau "RUPSLB" yang diadakan tanggal 20 April 2022, APE memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham masyarakat dalam upaya melakukan sinergi unit usaha sesuai dengan rencana jangka panjang APE untuk mendaftarkan APE di lantai bursa. Harga pelaksanaan pembelian sebesar Rp1.239 per lembar saham.

Melalui surat No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, APE melakukan perjanjian pengakhiran Kerja sama dengan PT Santara Daya Inspiratama untuk menghapus daftar penawaran APE pada platform Santara dan mengubah status menjadi *Private Company*.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

The price per share agreed by APE and Santara was Rp1,200. The difference between the nominal value and the purchase price was recorded as Shares Premium amounting to Rp5,183,058,100.

On January 27, 2021, through Deed No. 8 by Notary Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., 14.00% of the public shares were recorded in the APE shareholder composition.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders or "RUPSLB" held on April 20, 2022, APE decided to buy back all public shares in an effort to synergize business units in accordance with the APE long term plan to list the APE on the stock exchange. The exercise price was Rp1,239 per share.

Through letter No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 dated June 22, 2022, APE entered into a Cooperation termination agreement with PT Santara Daya Inspiratama to delist the APE offering on the Santara platform and change its status to *Private Company*.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 20 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham APE sebesar 99,998% bagian modal saham atau total Rp16.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,002% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau total sebesar Rp333.500.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

On May 22, 2024, based on Deed Number 20 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 90,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. So that the Company's ownership of APE shares is 99.998% of the share capital or a total of Rp16,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama takes 0.002% of the issued and paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 22 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham MBS sebesar 99,98% bagian modal saham atau total Rp16.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau total sebesar Rp4.000.000.

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaawi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)**

On May 22, 2024, based on Deed Number 22 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of MBS shares is 99.98% of the share capital or a total of Rp16,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes 0.02% of the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaawi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 23 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp16.273.790.000 yang terdiri atas 3.254.758.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham XBI sebesar 99,999% bagian modal saham atau total Rp18.773.540.000 dan Mochamad Bhadaiwi mengambil 0,001% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau total sebesar Rp250.000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)
(Continued)

On May 22, 2024, based on Deed Number 23 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp16,273,790,000 consisting of 3,254,758,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. So that the Company's ownership of XBI shares is 99.999% of the share capital or a total of Rp18,773,540,000 and Mochamad Bhadaiwi takes 0.001% of the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 on May 18, 2022.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaawi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaawi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi
keuangan**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207 : Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards**

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

Effective January 1, 2024, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;
- SFAS 201 : Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;
- SFAS 207 : Cash flow statements (previously SFAS 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

PSAK 116, Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

SFAS 116, Leases (previously SFAS 73) - Leases on sales and leaseback;

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under SFAS 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

The amendments to SFAS 116 issued in November 2022, aim to address that gap. SFAS 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;

PSAK 201 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;

SFAS 201 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.

An entity classifies a liability arising from a loan arrangement as non-current and that liability is subject to the covenants which an entity is required to comply with within twelve months of the reporting date, the entity shall disclose information in the notes that enables users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months of the reporting period, including:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- (a) nilai tercatat liabilitas;
- (b) informasi mengenai perikatan-perikatan;
- (c) fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok;

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan SFA.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- (a) the carrying amount of the liability;
- (b) information about the covenants;
- (c) facts and circumstances, if any, that indicate the entity may have difficulty complying with the covenants. Such facts and circumstances could also include the fact that the entity would not have complied with the covenants based on its circumstances at the end of the reporting period.

SFAS 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements;

On December 1, 2023, the DSAK IAI issued amendments to SFAS 207 and SFAS 107 to require specific disclosures about Supplier Finance Arrangements (SFAs). The amendments respond to investors that said they urgently need more information about SFAs to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.

To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:

1. The terms and conditions of SFAs.
2. The carrying amount of financial liabilities that are part of SFAs and the line items in which those liabilities are presented.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.
5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas SFA dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

Standar baru yang telah diamandemen ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup saat ini dan sebelumnya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 39.

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

3. The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.
4. The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of SFAs, and comparable trade payables that are not part of such arrangements.
5. Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities in (2).
6. Access to SFA facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

These new amended standards did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 39.

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)

b. Changes in Ownership Interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had desposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.”).

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity’s functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	1 Singapore Dollar

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan Catatan 34.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Transaction with Related Parties
(Continued)**

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).
- g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).
- h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements Note 34.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset Keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Definition of Default (Continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Offsetting of Financial Instruments
(Continued)**

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

j. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin	8	12,5%	Machine
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Hardware	4	25%	Hardware
Inventaris Kantor	4	25%	Office Inventory
Peralatan Pabrik	4	25%	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	4	25%	Laboratory Inventory

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

n. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Perangkat Lunak	4	25%	Software
Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.			
Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.			

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Intangible Assets (Continued)

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

p. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

**PT XLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Lanjutan)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Provisi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Provision (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Borrowing (Continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini hanya jika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases

The Group has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changes, on or after January 1, 2021.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains as lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used are predetermined, and:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases (Continued)

The Group as a lessee (Continued)

1. Group has the right to operate the asset;
2. Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases (Continued)

The Group as a lessee (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses incremental borrowing rate as the interest rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

v. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

w. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

w. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

w. Final Income Tax (Continued)

The Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

x. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Company has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan Akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

b. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

b. Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

d. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

c. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

d. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

d. Leases (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 116: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

e. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Grup masing-masing berjumlah Rp1.827.504.419 dan Rp383.684.120 (Catatan 5).

f. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

e. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp1,827,504,419 dan Rp383,684,120, respectively (Note 5).

f. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

f. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

f. Realization of Deferred Tax Assets (Continued)

The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

g. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

b. Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa desain dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa desain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

b. Revenue recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver design services. The use of the percentage-of completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

c. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

d. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

d. Useful life of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**d. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap
dan Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Aset Tidak Berwujud**

PSAK mengharuskan dilakukannya peninjauan penurunan nilai atas aset tetap dan aset tak berwujud ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang dapat dipulihkan dari aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak buruk secara material pada hasil operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 13 dan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Usefull life of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets
(Continued)**

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and Equipment and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

**e. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and Intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the finansial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 13 and 14).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**f. Penyisihan Penurunan Nilai
Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

h. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

h. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2024	2023
Kas	7.590.073	3.994.824
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.645.522.873	6.928.635.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.106.404.494	1.143.743.459
PT Bank Central Asia Tbk	273.940.445	388.563.539
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.975.009	73.275.009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.466.251	--
PT Bank KB Bukopin Tbk	61.093.984	62.230.800
PT Bank HSBC Indonesia	--	53.587.743
PT Bank UOB Indonesia	49.221.240	51.649.855
PT Bank Sumsel Babel	4.304.244	4.055.144
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278.542.695	164.641.338
PT Bank HSBC Indonesia	--	25.967.019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.481.599	25.203.002
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.745.356.355	265.577.330
Jumlah	25.290.899.262	9.191.124.442

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on Hand
Bank
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sumsel Babel
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 35.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Piutang yang Belum Ditagihkan	8.798.405.971	--
Piutang yang Sudah Ditagihkan		
PT Servo Lintas Raya	31.040.377.844	--
PT Karya Jaya Utama Mandiri	9.257.026.282	--
PT Mutiara Tanjung Lestari	2.666.012.208	1.869.661.800
CV Nabiela Cooperation	1.065.636.846	--
PT Citra Mandiri Pratama	1.003.900.000	1.104.000.000
PT Pandji Bangun Persada	179.791.880	--
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	154.454.120
PT Pejagan Pemalang Tol Road	96.237.000	--
PT Bondall Kumala Jaya	82.140.000	--
CV Larissa Kontruksi	54.000.000	--
PT GAG Nikel	--	14.696.642.749
PT Indonesia Hydro Geosurvey	--	8.266.953.660
Sulzer Singapore Pte Ltd	--	2.246.123.837
PT Argo Sanjoyo Adhitama	--	1.680.000.000
PT C4 Construction	--	463.895.869
KSO Gorip - Arena	--	101.454.000
Lain-lain (Dibawah Rp50.000.000)	152.699.614	235.683.500
Sub Jumlah	54.729.911.766	30.998.099.535
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.827.504.419)	(383.684.120)
Jumlah	52.902.407.347	30.614.415.415

Piutang yang belum ditagihkan merupakan klaim atas pekerjaan kepada PT Argo Sanjoyo Adhitama sebesar Rp8.798.405.971.

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	21.159.313.341	2.241.575.869
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	22.445.226.947	16.654.308.049
31 - 60 Hari	21.645.000	3.350.123.837
61 - 90 Hari	8.650.505.510	8.368.407.660
Lebih dari 90 Hari	2.453.220.967	383.684.120
Sub Jumlah	54.729.911.766	30.998.099.535
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.827.504.419)	(383.684.120)
Jumlah	52.902.407.347	30.614.415.415

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Trade receivables third parties consist of the following:

a. By Customer

Unbilled Receivable
Billed Receivable
PT Servo Lintas Raya
PT Karya Jaya Utama Mandiri
PT Mutiara Tanjung Lestari
CV Nabiela Cooperation
PT Citra Mandiri Pratama
PT Pandji Bangun Persada
PT Mega Puspa Raya
PT Agungkarya Rekalestari
PT Pejagan Pemalang Tol Road
PT Bondall Kumala Jaya
CV Larissa Kontruksi
PT GAG Nikel
PT Indonesia Hydro Geosurvey
Sulzer Singapore Pte Ltd
PT Argo Sanjoyo Adhitama
PT C4 Construction
KSO Gorip - Arena
Others (Each below Rp50,000,000)

Sub Total

Allowance for
Impairment Losses

Total

Unbilled receivables represent claims for work to PT Argo Sanjoyo Adhitama amounting to Rp8,798,405,971.

b. By Aging Categories

Not Past Due
Overdue:
1 -30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days

Sub Total

Allowance for Impairment
Losses

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

c. Mutasi Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	383.684.120	234.230.000
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 32)	--	(5.000.000)
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 32)	1.443.820.299	154.454.120
Saldo Akhir Tahun	1.827.504.419	383.684.120

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian piutang usaha dijaminkan atas utang bank (Catatan 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

c. Movements in The Balance Allowance for Impairment Losses On Trade Receivables Third Parties

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	383.684.120	234.230.000	Beginning Balance
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 32)	--	(5.000.000)	Recovery of Allowance for Receivables (Note 32)
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 32)	1.443.820.299	154.454.120	Addition During The Year (Note 32)
Saldo Akhir Tahun	1.827.504.419	383.684.120	Ending Balance

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are partially pledged as collateral for bank loans (Note 22).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 35.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan retensi yang belum ditagihkan oleh Grup kepada PT Servo Lintas Raya per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.207.567.668.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

6. CONTRACT ASSET

Contract assets represent retention that has not been billed by the Group to PT Servo Lintas Raya as of December 31, 2024 amounting to Rp2,207,567,668.

The Group does not provide an allowance for impairment losses on contract asset because management believes that the entire balance is collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset kontrak sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

6. CONTRACT ASSET (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract asset is disclosed in Note 35.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Other receivables third parties consist of the following:

	2024	2023	
Piutang Deposit	14.780.814.545	--	Deposit Receivables
Piutang Karyawan	5.098.119.038	4.374.271.291	Employee Receivables
Lainnya dibawah Rp50.000.000	41.825.000	--	Others Below Rp50.000.000
Jumlah	19.920.758.583	4.374.271.291	Total

Piutang Deposit merupakan deposit atas pembelian bahan baku aspal dan pembangunan pabrik dengan rincian sebagai berikut:

Deposit Receivables are deposits for the purchase of asphalt raw materials and factory construction with the following details:

	2024	2023	
PT Chae Julang Perkasa	8.754.058.450	--	PT Chae Julang Perkasa
PT Sulthan Teknik Sejahtera	6.026.756.095	--	PT Sulthan Teknik Sejahtera
Jumlah	14.780.814.545	--	Total

Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Other receivables third parties receivable by aging schedule are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	14.822.639.545	--	Not Past Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 Hari	101.962.381	87.485.426	1 -30 Days
31 - 60 Hari	685.178.334	174.970.852	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	203.924.762	306.198.990	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	4.107.053.562	3.805.616.023	More than 90 Days
Jumlah	19.920.758.583	4.374.271.291	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

The Group does not provide an allowance for impairment losses on receivables because management believes that all balances are collectible.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables from third parties as disclosed in Note 35.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Persediaan Bahan Baku	3.741.705.612	8.204.206.149	Raw Material
Persediaan Barang Jadi	3.851.829.529	3.244.665.595	Finished Goods Inventory
Persediaan Barang Dagang	1.605.074.740	340.167.514	Trade Goods Inventory
Material untuk Emulsi	2.434.674.844	20.094.025	Materials for Emulsions
Jumlah	11.633.284.725	11.809.133.283	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

Jumlah persediaan yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The amount of inventories allocated to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31b)	20.982.823.549	46.416.801.575	Cost of Revenues (Note 31b)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp983.500.000 dan Rp983.500.000.

Finished goods and supporting materials are insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with insurance values as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp983,500,000, and Rp983,500,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana. Saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.347.036.550. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process. The balances as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Nil and Rp5,347,036,550, respectively. These costs will be recorded as securities issuance costs as a deduction of paid-in capital or proceeds from the issuance of its shares.

10. UANG MUKA

	2024	2023	
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances for
Aset Tetap	3.923.128.533	2.271.253.990	Fixed Assets
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances for
Material	1.414.992.607	--	Material
Uang Muka Investasi	400.000.000	--	Advances Investment
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	77.968.123	--	Others (below Rp100,000)
Jumlah	5.816.089.263	2.271.253.990	Total

10. ADVANCES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2024	2023	
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1.000.000.000	1.000.000.000	Pledged Time Deposits
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	85.000.000	10.000.000	Others (below Rp100.000.000)
Jumlah	1.085.000.000	1.010.000.000	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Deposito berjangka dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

12. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

12. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Energi Hidro						
Investama	0,01%	0,01%	1.000.000	1.000.000	972.222	975.201
PT Bumi Hidro Lestari	0,02%	0,02%	1.000.000	1.000.000	810.295	816.435
			2.000.000	2.000.000	1.782.517	1.791.636

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN (Lanjutan)**

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BREH (entitas anak) memiliki sebesar 0,01% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar EHDI Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha EHDI adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, EHDI melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memiliki sebesar 0,02% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BHL Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BHL adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, BHL melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

**12. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 04 dated July 5, 2022 made before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BREH (a subsidiary) owns 0.01% of the issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of EHDI Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of EHDI is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, EHDI carries out business activities of Microhydro Power Plant.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022, the Company has a 0.02% share in issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of EHDI Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of EHDI is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, EHDI carries out business activities of Microhydro Power Plant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	--	--	7.169.040.000	Land
Bangunan	6.302.743.020	8.650.000	--	6.311.393.020	Building
Mesin	12.579.486.783	12.839.415.082	997.722.292	26.416.624.157	Machine
Kendaraan	3.066.085.157	4.333.850.370	--	7.399.935.527	Vehicle
Hardware	220.990.009	539.204.892	--	760.194.901	Hardware
Inventaris Kantor	372.160.499	293.115.910	--	665.276.409	Office Inventory
Peralatan Pabrik	50.329.600	--	--	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	1.397.892.688	1.228.672.960	--	2.626.565.648	Laboratory Inventory
Aset dalam Pengerjaan	3.213.499.297	3.363.131.531	(997.722.292)	5.578.908.536	Assets in Progress
Jumlah	34.372.227.053	22.606.040.745	--	56.978.267.798	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	(524.731.440)	(327.019.945)	--	(851.751.385)	Building
Mesin	(2.168.604.682)	(2.114.108.506)	--	(4.282.713.188)	Machine
Kendaraan	(848.060.424)	(368.509.318)	--	(1.216.569.742)	Vehicle
Hardware	(69.734.347)	(42.759.617)	--	(112.493.964)	Hardware
Inventaris Kantor	(123.520.301)	(60.104.904)	--	(183.625.205)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(5.394.228)	(6.291.204)	--	(11.685.432)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(300.389.022)	(239.934.847)	--	(540.323.869)	Laboratory Inventory
Jumlah	(4.040.434.444)	(3.158.728.340)	--	(7.199.162.784)	Total
Nilai Buku	30.331.792.609			49.779.105.014	Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	--	--	--	7.169.040.000	Land
Bangunan	5.474.887.220	827.855.800	--	--	6.302.743.020	Building
Mesin	7.690.948.782	3.873.000.516	(65.500.000)	1.081.037.485	12.579.486.783	Machine
Kendaraan	3.066.085.157	--	--	--	3.066.085.157	Vehicle
Hardware	179.522.242	41.467.767	--	--	220.990.009	Hardware
Inventaris Kantor	314.007.265	58.153.234	--	--	372.160.499	Office inventory
Peralatan Pabrik	9.281.590	41.048.010	--	-	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	566.114.470	40.528.218	--	791.250.000	1.397.892.688	Laboratory inventory
Aset dalam Pengerjaan	627.790.010	4.457.996.772	--	(1.872.287.485)	3.213.499.297	Assets in Progress
Jumlah	25.097.676.736	9.340.050.317	(65.500.000)	--	34.372.227.053	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(240.483.863)	(284.247.577)	--	--	(524.731.440)	Building
Mesin	(1.040.272.126)	(1.136.465.889)	8.133.333	--	(2.168.604.682)	Machine
Kendaraan	(484.591.442)	(363.468.982)	--	--	(848.060.424)	Vehicle
Hardware	(43.372.943)	(26.361.404)	--	--	(69.734.347)	Hardware
Inventaris Kantor	(78.288.469)	(45.231.832)	--	--	(123.520.301)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(1.086.361)	(4.307.867)	--	--	(5.394.228)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(133.602.455)	(166.786.567)	--	--	(300.389.022)	Laboratory Inventory
Jumlah	(2.021.697.659)	(2.026.870.118)	8.133.333	--	(4.040.434.444)	Total
Nilai Buku	23.075.979.077				30.331.792.609	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Usaha (Catatan 32)	2.704.830.015	2.026.870.118	Operating Expenses (Note 32)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	453.898.325	--	Cost of Revenues (Note 31)
Jumlah	3.158.728.340	2.026.870.118	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.599.456.334 dan Rp16.615.956.334 untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp6.061.350.000 dan Rp2.252.000.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m².

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap

Per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 22).

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory inventory, and vehicles are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks based on a policy package with a total coverage of Rp17,599,456,334 and Rp16,615,956,334 for property insurance and Rp6,061,350,000 and Rp2,252,000,000 for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m².

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost
31 Desember 2024		
Mesin	3%	1.833.323.774
Bangunan	3%	3.745.584.762
Jumlah		5.578.908.536
31 Desember 2023		
Mesin	90%	1.498.506.224
Bangunan	30%	1.714.993.073
Jumlah		3.213.499.297

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Labai/(Rugi) Penjualan Aset Tetap

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai Buku	--	57.366.667
Harga Jual	--	(57.366.667)
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	--

13. FIXED ASSETS (Continued)

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress are as follows:

	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
December 31, 2024		
Machine	2026	
Building	2026	
Total		
December 31, 2023		
Machine	2024	
Building	2024 - 2025	
Total		

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Gain/(Loss) on Sale of Fixed Assets

Details of sale or disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai Buku	--	57.366.667	Book Value
Harga Jual	--	(57.366.667)	Selling Price
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	--	Loss on Sale of Fixed Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition Cost:
Perangkat Lunak	47.600.000	--	--	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	--	--	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Perangkat Lunak	(25.783.333)	(5.950.000)	--	(31.733.333)	Software
Jumlah	(25.783.333)	(5.950.000)	--	(31.733.333)	Book Value
Nilai Buku	21.816.667			15.866.667	
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition Cost:
Perangkat Lunak	47.600.000	--	--	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	--	--	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Perangkat Lunak	(19.833.333)	(5.950.000)	--	(25.783.333)	Software
Jumlah	(19.833.333)	(5.950.000)	--	(25.783.333)	Book Value
Nilai Buku	27.766.667			21.816.667	

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Intangible assets amortization expense is allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 32)	5.950.000	5.950.000	Operating expenses (Note 32)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSET

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	1.520.421.676	191.935.594	1.712.357.270	Building
Jumlah	1.520.421.676	191.935.594	--	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Bangunan	(776.385.536)	(266.072.234)	(1.042.457.770)	Building
Jumlah	(776.385.536)	(266.072.234)	--	Book Value
Nilai Buku	744.036.140		669.899.500	
2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	760.210.838	760.210.838	--	Building
Jumlah	760.210.838	760.210.838	--	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Bangunan	(582.289.152)	(194.096.384)	--	Building
Jumlah	(582.289.152)	(194.096.384)	--	Book Value
Nilai Buku	177.921.686		744.036.140	

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

The depreciation expense for right of use assets allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 32)	266.072.234	194.096.384	Operating expenses (Note 32)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Jaminan Uang Muka	1.225.000.000	--	Advance Payment Bond
Jaminan Pelaksanaan	1.150.000.000	1.150.000.000	Performance Bond
Jumlah	2.375.000.000	1.150.000.000	Total

Jaminan uang muka merupakan saldo bank garansi milik PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling Batubara dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp1.225.0000.000.

Advance payment bond is the bank guarantee balance owned by PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the guarantee of the implementation of the construction work project for improving the coal hauling road with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp1,225,0000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan pelaksanaan merupakan saldo bank garansi milik PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan PLTS dengan PT GAG Nikel sebesar Rp1.150.000.000.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Performance bond is the bank guarantee balance owned by PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) which is placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the PLTS construction project with PT GAG Nikel amounting to IDR 1,150,000,000.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Tito Persada Mandiri	267.710.000	--
PT Enceha Pacific	90.972.000	106.654.515
PT Fortuna Petrostar Energi	61.500.000	--
CV Kencana	4.000.000	6.818.000
PT Indonesia Hydro		
Geosurvey	--	8.349.623.130
CV Berkah Inra Lesmana	--	38.738.250
Jumlah	424.182.000	8.501.833.895

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

17. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

Third Parties
PT Tito Persada Mandiri
PT Enceha Pacific
PT Fortuna Petrostar Energi
CV Kencana
PT Indonesia Hydro
Geosurvey
CV Berkah Inra Lesmana
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 35.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Tunjangan Hari Raya	387.605.766	202.911.998
Utang biaya	214.110.246	1.261.546.644
Jasa profesional	93.000.000	893.500.000
Proyek	1.387.939	8.210.599.367
Lain-lain	23.259.549	238.900.001
Jumlah	719.363.500	10.807.458.010

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas biaya yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

18. ACCRUED EXPENSES

Religious Holiday Allowance
Accrued Expense
Professional Fees
Project
Others

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 35.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITY

	2024	2023	
PT Servo Lintas Raya	969.729.330	--	PT Servo Lintas Raya
PT Kris Jaya Perkasa	53.560.000	--	PT Kris Jaya Perkasa
Jumlah	1.023.289.330	--	Total

Liabilitas kontrak merupakan pembayaran yang diterima atas pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling dengan PT Servo Lintas Raya dan pemesanan aspal modifikasi oleh PT Kris Jaya Perkasa.

Contract liability represents payments received for road hauling construction work with PT Servo Lintas Raya and modified asphalt orders by PT Kris Jaya Perkasa.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Grup menerapkan PSAK 116, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 15). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Group applies PSAK 116, recognizing the existence of lease liabilities and right of use assets in the consolidated statement of financial position as follows (Note 15). Movements in lease liabilities relating to right of use assets are as follows:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	325.490.012	183.877.211	Short-term Portion
Bagian jangka panjang	374.694.574	521.409.576	Long-term Portion
Jumlah	700.184.586	705.286.787	Total

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 8,29% - 9,56%.

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the basic credit interest rate of 8.29% - 9.56%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

	2024	2023
Bagian jangka pendek		
PT Hino Finance	517.498.012	--
PT BCA Finance	315.696.758	--
PT Mandiri Tunas Finance	176.663.588	--
PT Dipo star finance	--	42.764.800
Sub Jumlah	1.009.858.358	42.764.800
Bagian jangka panjang		
PT Hino Finance	936.660.178	--
PT BCA Finance	507.415.557	--
PT Mandiri Tunas Finance	317.803.875	--
PT Dipo star finance	--	--
Sub Jumlah	1.761.879.610	--
Jumlah	2.771.737.968	42.764.800

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Details of consumer financing debt are presented as follows:

Short-term Portion
PT Hino Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo star finance
Sub Total
Long-term Portion
PT Hino Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo star finance
Sub Total
Total

Mutasi utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

Consumer financing debt movements are presented as follows:

	2024	2023	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	3.108.867.400	47.402.268	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(337.129.432)	(4.637.468)	Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	2.771.737.968	42.764.800	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.009.858.358)	(42.764.800)	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	1.761.879.610	--	Long Term Portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 5,53% sampai dengan 10,35% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun oleh entitas Perusahaan dan Entitas Anak ABI. Grup mengasuransikan untuk seluruh risiko selama periode pembiayaan.

Consumer financing debt is financing debt for the procurement of fixed assets with an interest rate of between 5.53% to 10.35% per annum with an installment period of between 3 years by the Company and ABI Subsidiary Entities. The Group insures for all risks during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 35.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

22. BANK LOAN

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.920.386.958	8.449.964.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	21.920.386.958	8.449.964.947	Total

Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit modal kerja kontruksi (KMKK) Withdrawal Approval (W/A) Nomor.76, Grup mendapat fasilitas kredit modal kerja kontruksi dengan palfond sebesar Rp.30.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja debitur dalam rangka pembiayaan proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, dan PT Bumiraya Energi Hijau sebagai kontraktor utama untuk pengerjaan proyek atau pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. Dengan Alokasi Plafond sebagai berikut:

1. Plafond untuk PT Xolare RCR Energy Tbk, sebesar Rp.3.500.000.000;
2. Plafond untuk PT Aplikasi Bitumen Indonesia sebesar Rp17.700.000.000;
3. Plafond untuk PT Bumiraya Energi Hijau sebesar Rp5.800.000.000;
4. Plafon untuk PT Aspal Polimer Emulsindo sebesar Rp3.000.000.000.

Kredit wajib dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu berikut:

1. Plafond sebesar Rp13.000.000.000 terhitung sejak tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan tanggal akad addendum perjanjian kredit ditandatangani; dan
2. Plafond sebesar Rp30.000.000.000 jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal akad addendum perjanjian kredit ini ditandatangani, sehingga dengan demikian kredit tersebut wajib dilunasi selambat lambatnya 19 september 2025.

Based on the addendum deed to the construction working capital credit agreement (KMKK) Withdrawal Approval (W/A) No.76, the Group received a construction working capital credit facility with a palfond of Rp30,000,000,000 which is used to finance the debtor's working capital in order to finance projects won and carried out by PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, and PT Bumiraya Energi Hijau as the main contractor for project work or procurement of goods and services whose sources of funds come from the State Budget (APBN), State-Owned Enterprises (BUMN) and the private sector. With the following Ceiling Allocation:

1. Plafond for PT Xolare RCR Energy Tbk, amounting to Rp.3,500,000,000;
2. Plafond for PT Aplikasi Bitumen Indonesia, amounting to Rp17,700,000,000;
3. Plafond for PT Bumiraya Energi Hijau amounting to Rp5,800,000,000;
4. Plafond for PT Aspal Polimer Emulsindo amounting to Rp3,000,000,000.

Credit must be repaid by the debtor within the following period:

1. Plafond of Rp13,000,000,000 starting from June 23, 2024 until the date the addendum to the credit agreement is signed; and
2. Plafond amounting to Rp30,000,000,000 with a period of 12 (twelve) months from the date the addendum to the credit agreement is signed, so that the credit must be repaid no later than September 19, 2025.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Apabila diperlukan perpanjangan jangka waktu kredit, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, suplesi kredit dan sebagainya akan diatur kemudian atas dasar pertimbangan Kreditor terhadap Debitur yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian.

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya Administrasi, dan Biaya Lainnya

1. Suku Bunga kredit adalah sebesar 9,00% p.a efektif pertahun dibayarkan secara tertib setiap bulan secara *point to point* sesuai tanggal realisasi, jika tanggal realisasi melebihi tanggal 25, maka selambat-lambatnya dibayar pada tanggal 25 setiap bulan.
2. Untuk penyediaan fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan membayar provisi 15/12 dikali 0,5% dikali Rp30.000.000.000 sehingga biaya provisi menjadi sebesar Rp187.500.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
3. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran/penurunan maksimum kredit, maka debitur akan dikenakan denda bunga sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.
4. Biaya administrasi sebesar Rp30.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
5. Biaya materai, biaya Notaris dan biaya pejabat pembuat akta Tanah (PPAT) dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman ini.

22. BANK LOAN (Continued)

If it is necessary to extend the credit period, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, credit supplementation and so on will be arranged later on the basis of the Creditor's consideration of the Debtor which will be stated in a form of additional agreement (*addendum*) which is an integral part of the agreement.

Interest Rates, Provisions, Fines, Administration Fees, and Other Costs

1. Credit interest rate is 9.00% p.a effective per year payable in an orderly manner every month on a point to point basis according to the date of realization, if the date of realization exceeds the 25th, then at the latest paid on the 25th of each month.
2. For the provision of this credit facility, the debtor is required to pay provision of 15/12 multiplied by 0.5% multiplied by Rp30,000,000,000 so that the provision fee amounted to Rp187,500,000 paid in full before the signing of the *addendum*.
3. In the event of arrears or late payment / decrease in the maximum credit, the debtor will be subject to an interest penalty (penalty rate) of 50% of the applicable interest rate.
4. Administration fee of Rp30,000,000 paid in full before the signing of the *addendum* to the credit agreement.
5. Stamp duty, Notary fees and Land Deed Official (PPAT) fees and other costs incurred in connection with the provision of this loan.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan

Agunan Pokok

- a. Agunan pokok berupa persediaan material dengan nilai pengikatan Rp7.150.000.000;
- b. Agunan berupa piutang material dan piutang proyek yang sedang dan akan dikerjakan perusahaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.000.000.000.

Agunan Tambahan

- a. Sebidang tanah hak Guna Bangunan Nomor 0005/Mranak luas tanah 3.074 M2 atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo. diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp6.943.614.000.
- b. Sebidang tanah hak guna bangunan Nomor: 00024/Dalam, luas tanah 9.243 M2 atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera. diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp5.305.507.000.
- c. Dua bidang tanah dengan hak guna bangunan nomor: 00019/Karangasem dan nomor: 00020/karangasem, masing-masing memiliki luas 3630 M2 dan 4960 M2 diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.080.250.000.
- d. Sebidang tanah mili nomor: 07032/Lebak Bulus dengan luas 170 M2 atas nama Mochamad Bhadaiwi diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.883.800.000.
- e. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo telah dilakukan pengikatan dengan Fidusia sebesar Rp2.435.720.000.
- f. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang telah dilakukan pengikatan fidusi sebesar Rp2.667.710.000.

22. BANK LOAN (Continued)

Guarantee

Principal Collateral

- a. Principal collateral in the form of material inventory with a binding value of Rp7,150,000,000;
- b. Collateral in the form of material receivables and project receivables that are and will be carried out by the company with a binding value of Rp30,000,000,000.

Additional Collateral

- a. A piece of land of Building Rights Title Number 0005/Mranak with a land area of 3,074 M2 in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo. bound with first rank mortgages amounting to Rp6,943,614,000.
- b. A piece of land of building use right Number: 00024/Dalam, a land area of 9,243 M2 under the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera. bound with mortgages amounting to Rp5,305,507,000.
- c. Two parcels of land with building use rights number: 00019/Karangasem and number: 00020/karangasem, each having an area of 3630 M2 and 4960 M2 bound with mortgage rights amounting to Rp4,080,250,000.
- d. A piece of land mili number: 07032/Lebak Bulus with an area of 170 M2 in the name of Mochamad Bhadaiwi is bound with a mortgage of Rp4,883,800,000.
- e. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo has been bound with Fiduciary amounting to Rp2,435,720,000.
- f. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which has been bound by fiduciary amounting to Rp2,667,710,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

- g. Kas Deposito dengan Nomor Warkat DC 2660525 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go publik;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg/avalis) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan lainnya kepada pihak lain, kecuali yang ada saat ini;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi penjualan;
- d. Melakukan penarikan ataupun penjualan agunan sebagian tanpa persetujuan kreditur;
- e. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini;
- f. Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis Debitur kecuali yang telah ada saat ini;
- g. Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 20%;
- i. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya;
- j. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- k. Memberikan tambahan pinjaman kepada pengurus dan/atau pemegang saham kecuali yang telah ada saat ini;
- l. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya; dan
- m. Menyewakan asset yang diagunkan di kreditur kepada pihak lain.

22. BANK LOAN (Continued)

- g. Cash deposit with DC 2660525 in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.

The Group is not allowed to:

- a. Conducting mergers, acquisitions, sale of company assets and going public;
- b. Binding itself as a guarantor (borg/avalis) to other parties and/or pledging other assets to other parties, except for the existing ones;
- c. Making changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and sales composition;
- d. Withdrawing or selling partial collateral without the approval of creditors;
- e. Investing in shares, except for existing ones;
- f. Providing receivables to shareholders outside the interests of the Debtor's business processes, except those that already exist;
- g. Settle or pay debts to shareholders;
- h. Making dividend distributions to shareholders of more than 20%;
- i. Conducting transactions with someone or a party including but not limited to affiliated companies;
- j. Making interest payments on shareholder loans;
- k. Providing additional loans to the management and/or shareholders except the existing ones;
- l. Receive new loans from other banks or other financial institutions; and
- m. Leasing assets pledged to creditors to other parties.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima, Grup terikat beberapa batasan antara lain:

- EBITDA harus positif
- Menjaga Net Working Capital (Aktiva Lancar- Utang Lancar) selalu positif
- Nilai Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 300%
- Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 150%

Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank seperti disebutkan dalam perjanjian kredit. Apabila terjadi kondisi default, Grup akan secara tertulis menyatakan jumlah pokok dan bunga yang terutang menjadi jatuh tempo dan harus segera dibayar.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Mutasi atas saldo utang bank adalah sebagai berikut:

22. BANK LOAN (Continued)

For the credit facilities received, the Group is bound by several restrictions, including:

- EBITDA must be positive
- Maintain Net Working Capital (Current Assets-Current Liabilities) always positive
- Debt to Equity Ratio (DER) value of maximum 300%
- Interest Coverage Ratio (ICR) of minimum 150%

The Group has complied with all bank loan covenants as stated in the credit agreement. In the event of a default condition, the Group will in writing declare the outstanding principal and interest amount to be due and payable immediately.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of bank loan is disclosed in Note 35.

Movement in bank loan are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	8.449.964.947	16.048.903.889	Beginning Balance
Pembayaran Pokok	(24.662.888.999)	(24.438.663.434)	Payment of Principal
Pembayaran Bunga	(302.383.317)	(39.478.530)	Payment of Interest
Penerimaan	38.435.694.327	16.879.203.022	Received
Saldo Akhir	21.920.386.958	8.449.964.947	Ending Balance

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (lump sum) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, FSAI, S.Si, aktuaris independen dalam laporannya nomor 138/PSAK/KKA-BR/II/2025 pada tanggal 14 Februari 2025.

Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti dan Biaya Jasa Kini adalah "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam ketentuan PSAK 219 Dengan pendekatan IFRIC.

- a. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6,99%	6,62%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Expected Salary Increment
Tingkat Mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	Resignation rate
Tingkat Pengunduran Diri	57 Tahun/ Years	57 Tahun/ Years	Retirement Age

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2024 were calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani, FSAI, S.Si, an independent actuary in its report number 138/PSAK/KKA-BR/II/2025 on February 14, 2025.

The actuarial calculation method used to determine the present value of defined benefit obligations and current service costs is "Projected Unit Credit" as stated in the provisions of PSAK 219 With IFRIC approach.

- a. The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

103

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**23. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFIT

LIABILITIES

f. Akumulasi nilai yang diakui pada
Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):

f. Cumulative amount recognized in Other
Comprehensive Income (OCI):

	2024	2023	
Akumulasi Nilai Di Awal Periode	(107.636.709)	(133.907.610)	Accumulated Value at The Beginning of The Period
Kerugian Periode Berjalan	48.418.035	26.270.901	Loss Current Period
Jumlah	(59.218.674)	(107.636.709)	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%:

	2024	2023	
Analisis Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Jika Naik +1%	2.286.586.189	834.944.844	If Rate Increase +1
Jika Turun -1%	2.390.608.173	876.973.566	If Rate Decrease -1
Kenaikan Gaji			Salary Increase
Jika Naik +1%	2.383.915.680	873.564.685	If Rate Increase +1
Jika Turun -1%	2.292.046.875	837.789.685	If Rate Decrease -1

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat:

Maturity analysis for benefit payment:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted	Terdiskonto/ Discounted	
Antara 0 dan 2 Tahun	891.011.130	784.161.150	Between 0 and 2 Years
Antara 2 dan 5 Tahun	565.300.796	329.094.455	Between 2 and 5 Years
Antara 5 dan 10 Tahun	668.546.277	55.720.423	Between 5 and 10 Years
Diatas 10 Tahun	1.530.144.857	7.706.202	Beyond 10 Years
Jumlah	3.655.003.060	1.206.682.229	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 1,77 tahun dan 1,88 tahun.

The weighted average duration of the Company's benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 was 1.77 years and 1.88 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Induk Perusahaan:			Parent Entity:
PPN Masukan	2.040.145.938	450.833.529	VAT In
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN Masukan	777.636.582	2.286.373.296	VAT In
PPH Pasal 21	3.242.132	--	Income Tax Article 21
Jumlah	2.821.024.652	2.737.206.825	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
PPH Pasal 21	28.751.996	17.820.240	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	126.326	800.654	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	385.899	--	Income Tax Article 4(2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PPN Keluaran	3.969.504.558	6.327.933	Vat Out
PPH Pasal 21	10.806.648	7.839.115	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	23.265.302	46.644.490	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	6.568.976	1.333.333	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 29	427.580.692	1.166.056.640	Income Tax Article 29
PP No. 55	308.241	11.239.547	PP No. 55
Jumlah	4.467.298.638	1.258.061.952	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Final Konstruksi

c. Final Construction Tax Expense

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
2,65% x Tahun 2023:			2,65% x Year 2023:
Rp3.531.846.983	--	93.593.945	Rp3,531,846,983
Sub jumlah	--	93.593.945	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
2,65% x Tahun 2024:			2,65% x year 2024:
Rp76.668.874.868	2.064.527.899	--	Rp76,668,874,868
2,65% x Tahun 2023:			2,65% x Year 2023:
Rp16.254.383.923	--	430.741.174	Rp16,254,383,923
Sub Jumlah	2.064.527.899	430.741.174	Sub Total
Jumlah	2.064.527.899	524.335.119	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	107.683.758	42.642.643	Deferred Tax
Sub Jumlah	107.683.758	42.642.643	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Kini	(810.674.098)	(1.177.296.187)	Current Tax
Pajak Tangguhan	423.899.508	124.661.057	Deferred Tax
Sub Jumlah	(386.774.590)	(1.052.635.130)	Sub Total
Jumlah	(279.090.832)	(1.009.992.487)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak atau rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income or taxable losses is as follows

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income Tax
Penghasilan Konsolidasian	6.982.139.452	6.979.358.261	Consolidated Statement
<u>Ditambah/(Dikurangi):</u>			Add/(Deduct):
Laba Entitas Anak Yang			
Dikonsolidasi Sebelum			Profit Before Income
Pajak Penghasilan	14.594.772.301	8.876.792.257	Tax Of Consolidated Subsidiary
Disesuaikan Dengan			Adjusted For
Jurnal Eliminasi	(14.928.258.306)	(10.285.522.509)	Elimination Journal Entry
Laba Entitas Induk Sebelum			Parent Entity's Profit Before
Taksiran Beban Pajak			Estimated Tax Expense
Menurut Laporan Laba			According To The Statement
Rugi Komprehensif	6.648.653.447	5.570.628.009	Of Comprehensive Income
Penghasilan Dan Beban Final	--	(524.271.921)	Final Income And Expenses
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax Of The
Perusahaan	6.648.653.447	5.046.356.088	Company
<u>Koreksi Positif/(Negatif):</u>			Positive/(Negative) Correction:
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak Guna	--	(44.403.616)	Right of Use Assets
Imbalan Kerja	238.892.240	238.233.807	Employee Benefit
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Jasa Giro	(83.606.926)	(70.285.989)	Current Account Service
Bunga Deposito	(24.065.820)	(12.340.571)	Deposit Interest
Biaya Entertainment	46.663.700	57.997.921	Entertainment Costs
Beban Pajak	962.944.467	661.937.226	Tax Expense
Beban Bunga			Interest Expense on
Aset Hak Guna	(58.522.983)	9.996.922	Right of Use Assets
Bagian Rugi Entitas Anak	(14.387.620.277)	(7.830.465.783)	Subsidiary's share of losses
Rugi Fiskal	(6.656.662.152)	(1.942.973.995)	Fiscal loss
Rugi Fiskal (Pembulatan)	(6.656.662.000)	(1.942.974.000)	Fiscal loss (rounding)
Kerugian Fiskal Tahun			Fiscal Loss Company
Sebelumnya:			Forwards:
Tahun 2023	(1.942.974.000)	--	Year 2023
Penyesuaian Rugi Fiskal	1.942.974.000	--	Adjusted Fiscal Loss
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated Tax Losses at
Pada Akhir Tahun	(6.656.662.000)	(1.942.974.000)	the End of the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

2024									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(65.310.184)	58.647.465	--	(6.662.719)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	188.138.553	49.036.293	28.295.245	265.470.091	Employee Benefit				
Sub Jumlah	122.828.369	107.683.758	28.295.245	258.807.372	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(11.955.838)	11.955.838	--	--	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	252.026.491	94.303.204	(17.643.277)	328.686.418	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	84.410.506	317.640.466	--	402.050.972	Receivables				
Sub Jumlah	324.481.159	423.899.508	(17.643.277)	730.737.390	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	447.309.528	531.583.266	10.651.968	989.544.762	Total Deferred Tax Assets - Net				
2023									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(55.541.388)	(9.768.796)	--	(65.310.184)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	128.045.243	52.411.439	7.681.871	188.138.553	Employee Benefit				
Sub Jumlah	72.503.855	42.642.643	7.681.871	122.828.369	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(7.251.902)	(4.703.936)	--	(11.955.838)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	163.808.880	87.367.440	(1.902.273)	249.274.047	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	51.530.600	32.879.906	--	84.410.506	Receivables				
Sub Jumlah	208.087.578	115.543.410	(1.902.273)	321.728.715	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	280.591.433	158.186.053	5.779.598	444.557.084	Total Deferred Tax Assets - Net				
(Liabilitas)/Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax (Liabilities)/Assets				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(7.480.481)	7.480.481	--	--	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	1.115.278	1.637.166	--	2.752.444	Employee Benefit				
Jumlah					Total				
(Liabilitas)/Aset Pajak Tangguhan - Neto	(6.365.203)	9.117.647	--	2.752.444	Deferred Tax (Liabilities)/Assets Net				
Jumlah	274.226.230	167.303.700	5.779.598	447.309.528	Total				

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

g. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	2024	2023
Entitas Anak:		
Estimasi tagihan pengembalian pajak	--	339.713.940
Jumlah	--	339.713.940

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-140/RIKSIS/KPP.1012.2023, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah telah meminta sejumlah keterangan baik secara lisan maupun tertulis kepada pihak Perusahaan atas pembukuan tahun 2022 pada tanggal 6 Februari 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) tanggal 26 Maret 2024 dengan No. S-73/RIKSIS/KPP.1012/2024 hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KPP Demak jumlah kredit pajak PPh 25 Tahun 2022 sebesar Rp339.713.940 telah dilaporkan sesuai dengan peraturan perpajakan dan bukti yang ada.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp128.052.642.

Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp211.661.298 dan dicatat sebagai Pajak Kini – Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

24. TAXATION (Continued)

f. Deferred Taxes (Continued)

The Group only recognizes deferred tax assets if there is significant certainty about the availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account the tax rates in effect when the deferred tax assets and liabilities are realized.

g. Estimated Claim for Tax Refund

Subsidiaries:
Estimated claim for tax refund
Total

Based on the Audit Order No. PRIN140/RIKSIS/KPP.1012.2023, the Directorate General of Taxes (DJP) Central Java has requested a number of information both verbally and in writing to the Company for the 2022 bookkeeping on February 6, 2024.

Based on the Notice of Audit Result (SPHP) dated March 26, 2024 with No. S73/RIKSIS/KPP.1012/2024, the results of the audit conducted by KPP Demak, the amount of Income Tax Credit for the year 2022 amounting to Rp339,713,940 has been reported in accordance with tax regulations and available evidence.

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp128,052,642.

The Company wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp211,661,298 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

24. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,90%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,38%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,93%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	109.105.300	3,33%	2.182.106.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,07%	1.358.250.000
Masyarakat	636.153.200	19,39%	12.723.064.000
Jumlah/Total	3.281.250.000	100%	65.625.000.000

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari notaris Syarifudin S.H., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 10.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.500.000.000 atau sejumlah 2.625.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 from notary Syarifudin S.H., the authorized capital is Rp210,000,000,000 consisting of 10,500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share. The issued and paid-up capital is Rp52,500,000,000 or 2,625,000,000 shares. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 30, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of Desember 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	89.008.500	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/Total	2.625.000.000	100%	52.500.000.000

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp110 X 656.250.000 Saham/ Shares Offering To Public at Initial Price Rp110 X 656.250.000 Shares	72.187.500.000	--
Nominal Saham Rp20 X 656.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 656.250.000 Shares	(13.125.000.000)	--
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	(4.764.469.946)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	54.298.030.054	--
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Difference the transaction value by entity under common control:		
EHDI (Tahun/ Year 2020)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)
ABI (Tahun/ Year 2021)	42.824.383	42.824.383
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali/ Purchase of APE subsidiary from entity under common	5.594.358.265	5.594.358.265
Pelepasan BHL/ Release of BHL	917.458.548	917.458.548
Dekonsolidasi BHL/ BHL deconsolidation	2.956.139.098	2.956.139.098
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%/ Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%	99.151.874	99.151.874
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan/ Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)
Jumlah Tambahan Modal Disetor/ Total Paid In Capital	55.125.512.396	827.482.342

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	3.290.324.383
Harga Perolehan	(3.247.500.000)
Tambahan Modal Disetor	42.824.383

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control are as follows:

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

Nilai Buku EHDI Saat Diakuisisi	5.029.005.934
Harga Perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga Perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih Transaksi	
Ketika Perusahaan Melepas EHDI	588.884.820
Selisih Transaksi Porsi Kepentingan Non-Pengendali Ketika Melepas EHDI	14.854.969
Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(2.367.254.277)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

EHDI Book Value At Acquisition
BHL Acquisition Price
BREH Acquisition Price
Difference in Transactions
When The Company Releases EHDI
The Difference In Non-Controlling Interest Portion Transactions When Releasing EHDI
Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements as follow:

Nilai Buku Investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (Kepemilikan 50,00%)	(90.641.479)
Nilai Buku Investasi EHDI Juni 2022	3.900.803.493
Harga Jual	3.999.000.000
Nilai Buku Investasi EHDI 49,99%	(3.899.828.292)
Tambahan Modal Disetor	99.171.708

Book value of investment to EHDI 2021
EHDI Loss January - June 2022 (50.00% Ownership)
June 2022 EHDI Investment Book Value
Selling Price
EHDI Investment Book Value 49.99%
Additional Paid-in Capital

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	15.626.688.265
Harga Perolehan	(10.032.330.000)
Tambahan Modal Disetor	5.594.358.265

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (discounted future economic income method) atau discounted cash flow ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan discount for lack of marketability ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value	15.626.688.265
Acquisition Cost	(10.032.330.000)
Additional Paid-in Capital	5.594.358.265

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr. Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or discounted cash flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a discount for lack of marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	4.277.705.002
Harga Perolehan	(3.600.000.000)
Jumlah	677.705.002
Eliminasi Modal Disetor dari Transaksi Sepengendali APE	(677.705.002)
Tambahan Modal Disetor	--

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (discounted future economic income method) atau Discounted Cash Flow ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan Discount For Lack Of Marketability ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value	
Acquisition Cost	
Total	
Elimination Paid-in Capital from Transactions Under Common Control of APE	
Additional Paid-in Capital	

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or Discounted Cash Flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a Discount For Lack Of Marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 the Company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000.

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Nilai Buku	4.080.541.452
Harga Perolehan	(4.998.000.000)
Tambahan Modal Disetor	(917.458.548)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER COMPONENT EQUITY

	2024	2023	
Saldo Awal	83.960.955	104.452.258	Beginning Balance
Imbalan Kerja	(48.418.035)	(26.270.901)	Employee Benefits
Pajak Tangguhan	10.651.968	5.779.598	Deferred Tax
Jumlah	46.194.888	83.960.955	Total

28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Modifikasi Bitumen Sumatera tanggal 21 April 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih MBS tahun buku 2022 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp50.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris Syarifudin, S.H., pemegang saham PT Xolare RCR Energy menyetujui laba ditahan Rp100.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

28. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Modifikasi Bitumen Sumatera dated April 21, 2023, the shareholders have approved the use of MBS net profit for the fiscal year 2022 to allocate mandatory reserves of Rp50,000,000. The retained earnings that has been appropriated as of December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000.

Based on Deed No. 25 dated August 16, 2023 by Notary Syarifudin, S.H., the shareholders PT Xolare RCR Energy approved retained earnings of Rp100,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Aspal Polimer Emulsindo Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih APE tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Bumiraya Energi Hijau Akta No. 15 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih BREH tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

**28. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED
(Continued)**

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aspal Polimer Emulsindo Deed No. 14 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of APE's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Bumiraya Energi Hijau Deed No. 15 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of BREH's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARES

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

	2024	2023	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik			Total Profit for The Year Attributable to Owners of
Entitas Induk	6.697.664.845	5.968.919.182	Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar			Weighted Average Number of Full Issued Share
	3.062.500.000	2.625.000.000	
Laba per Lembar Saham	2,19	2,27	Earnings per Share

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per shares is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Konstruksi	77.906.713.142	20.461.220.249	Construction
Aspal	32.991.119.446	62.776.879.619	Asphalt
Jasa	8.182.000.000	--	Services
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga	119.079.832.588	69.068.690.951	Third Parties
Pihak Berelasi	--	14.169.408.917	Related Parties
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

	2024	2023	
PT Servo Lintas Raya	44.151.353.350	--	PT Servo Lintas Raya
PT Karya Jaya Utama Mandiri	27.009.743.716	--	PT Karya Jaya Utama Mandiri
PT GAG Nikel	6.745.616.076	16.254.383.923	PT GAG Nikel
PT Senoni Karya Utama	--	8.383.648.649	PT Senoni Karya Utama
Jumlah	77.906.713.142	24.638.032.572	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2024	2023	
Konstruksi	54.221.216.085	14.049.723.445	Construction
Aspal	21.158.672.107	41.886.840.239	Asphalt
Jasa	5.474.463.042	--	Services
Jumlah	80.854.351.235	55.936.563.684	Total

31. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

31. COST OF REVENUES (Continued)

a. Konstruksi

a. Construction

	2024	2023	
Biaya Proyek	39.770.735.357	11.340.236.408	Project Costs
Biaya Overhead	8.389.543.838	--	Overhead Costs
Biaya Konsultan	1.815.000.000	--	Professional Fees
Biaya Perjalanan	1.553.138.981	220.769.062	Travel Expense
Biaya Gaji Dan Tunjangan	920.556.006	993.707.543	Salary And Benefits Costs
Penyusutan (Catatan 13)	453.898.325	--	Depreciation (Note 13)
Biaya Konsumsi	399.528.814	--	Consumption Costs
Biaya Asuransi	188.167.000	--	Insurance Costs
Biaya Fasilitas	124.720.320	--	Facility Costs
Biaya Jasa	55.102.041	509.104.589	Service Fee
Biaya Pemeliharaan	31.017.292	--	Maintenance Cost
Biaya Proses Produksi	--	670.287.739	Production Process Costs
Sewa	--	21.003.401	Rent
Lain-lain	519.808.111	294.614.703	Others
Jumlah	54.221.216.085	14.049.723.445	Total

b. Aspal

b. Asphalt

	2024	2023	
Persediaan Awal	11.809.133.283	7.279.171.947	Beginning inventory
Biaya Produksi (Catatan 8)	20.982.823.549	46.416.801.575	Production cost (Note 8)
Persediaan Tersedia Untuk Dijual	32.791.956.832	53.695.973.522	Inventory Available to Sale
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(11.633.284.725)	(11.809.133.283)	Ending Inventory (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	21.158.672.107	41.886.840.239	Cost of Goods Sold

c. Jasa

c. Services

	2024	2023	
Biaya Operasional	5.363.970.688	--	Operational Costs
Biaya Gaji dan Tunjangan	110.492.354	--	Salary and Benefits Costs
Jumlah	5.474.463.042	--	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

32. OPERATING EXPENSES

Operating consist of the following:

	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	9.312.114.393	7.510.273.091	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	2.704.830.014	2.026.870.118	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Jasa Profesional	2.226.968.173	640.000.000	Professional Services
Pajak	2.442.754.891	1.323.253.731	Tax
Legalitas Dan Dokumen	1.725.686.498	343.884.507	Legality and Documents
Ongkos Angkut	1.669.739.825	1.534.116.574	Freight Costs
Administrasi Kredit	1.365.569.729	970.297.037	Credit Administration
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.443.820.299	149.454.120	Allowance for Impairment Losses on Receivables (Note 5)
Asuransi	692.081.016	346.457.636	Insurance
Perjalanan Dinas Dan Transportasi	680.783.134	494.266.102	Business Travel and Transportation
Imbalan Kerja (Catatan 23)	625.330.804	597.117.790	Employee Benefits (Note 23)
Sewa	509.981.692	806.550.774	Rent
Kurir	464.174.248	152.173.777	Courier
Kesehatan Dan Keselamatan	360.619.423	339.471.585	Health and Safety
Bahan Bakar Minyak dan Servis	343.697.039	362.657.383	Fuel Oil and Service
Operasional Kantor	323.860.180	391.130.391	Office Operations
Beban Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 15)	266.072.234	194.096.384	Depreciation Expense on Right of-Use Assets (Note 15)
Listrik, Air, dan Telepon	257.258.798	111.476.474	Electricity, Water, and Telephone
Iklan	149.033.968	236.319.334	Advertisement
Akomodasi	97.874.521	290.701.434	Accommodation
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	5.950.000	5.950.000	Amortization Intangible Asset (Note 14)
Lain-lain	1.475.325.331	1.233.258.347	Others
Jumlah	29.143.526.211	20.059.776.589	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga	530.630.834	275.476.497
Pendapatan Lain-lain	--	124.889.060
Sub Jumlah	530.630.834	400.365.557
Beban Lain-lain		
Beban Bunga	(313.813.352)	(41.954.952)
Administrasi Bank	(86.037.400)	(62.932.428)
Pajak Jasa Giro	(65.606.547)	(19.500.477)
Beban Bunga		
Aset Hak Guna	(57.703.094)	(9.996.922)
Beban Lain-lain	(42.758.233)	(4.046.993)
Sub Jumlah	(565.918.625)	(138.431.772)
Jumlah	(35.287.791)	261.933.785

33. OTHER INCOMES AND (EXPENSES)

Other Incomes and expenses consist of the following:

Other Income
Interest Income
Other Income
Sub Total
Other Expenses
Interest Expense
Bank Administration
Current Account Service Tax
Interest Expense of
Right of Use Assets
Other Expense
Sub Total
Total

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Asha Raharja Persada	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Elvis Subiantoro	Direktur/ Directors	Piutang lain-lain/ Other receivables
Sofian Juniardi	Manajemen Kunci APE/ Key Management Of APE	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo Pihak Berelasi

	2024	2023
Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi		
PT Bumi Hidro Lestari	3.589.000.000	3.564.000.000
PT Energi Hijau Investama	2.517.342.449	1.932.879.782
PT Energi Hidro Investama	1.322.216.503	984.423.951
KSO Arung Abi	756.021.165	--
Imam Buchairi	297.796.700	447.796.700
PT Xolabit Terminal Bitumen	227.393.434	35.412.814
PT Asha Raharja Persada	183.114.537	20.000.000
Elvis Subiantoro	117.796.700	137.501.850
Sofian Juniardi	--	9.000.000
Jumlah	9.010.681.488	7.131.015.097

Berikut persyaratan piutang lain-lain pihak berelasi:

- Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada pihak pertama, dan pihak pertama setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
- Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian yang kemudian dibayarkan pada tanggal pelunasan pinjaman.
- Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang Bunga dan Denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Pihak Pertama.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Related Parties Balances

Other Receivbles Related Parties
PT Bumi Hidro Lestari
PT Energi Hijau Investama
PT Energi Hidro Investama
KSO Arung Abi
Imam Buchairi
PT Xolabit Terminal Bitumen
PT Asha Raharja Persada
Elvis Subiantoro
Sofian Juniardi

Total

The following are the requirements for other receivables from related parties:

- The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the first party, and the first party agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
- The interest to be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and the interest will increase from the date of the agreement which will then be paid on the loan repayment date.
- On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by The First Party.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.489.305.919 dan Rp1.537.500.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2024 dan 2023.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp3,489,305,919 and Rp1,537,500,000, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2024 and 2023.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
- Risiko pasar terdiri atas: - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut: - Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup; - Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin <i>off-setting</i> alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik. Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.			- Market risk consist of: - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes. - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes. In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces. The major guidelines of this policy are the following: - Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve; - Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and - All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices. The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.		

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

125

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan			Credit Quality of Financial Assets		
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.			<i>The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.</i>		
Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:			<i>The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:</i>		
- Piutang usaha untuk penjualan;			- Account receivables for sales;		
- Piutang lain lain; dan			- Other receivables; and		
- Uang Jaminan			- Deposit		
Sementara kas dan bank serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.			<i>While cash on hand and in banks and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.</i>		
Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.			<i>The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.</i>		
Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.			<i>To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.</i>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)			Credit Quality of Financial Assets (Continued)		
Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi <i>forward-looking</i> mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi CPI dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini. Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:			The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 and 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors. On that basis, the loss allowance as at December 31, 2024 and 2023 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivables:		
		2024			2023
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss		Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss
Piutang Usaha/ Account Receivables					
>90 Hari/ Days	3,34%	1.827.504.419		1,24%	383.684.120
Jumlah/ Total		1.827.504.419			383.684.120

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL	RISKS	MANAGEMENT
(Lanjutan)			(Continued)		

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2024	2023	
Jenis Bunga			Type of Interests
Bunga Tetap	3.471.922.554	748.051.587	Fixed Rate
Bunga Mengambang	21.920.386.958	8.449.964.947	Floating Rate
Jumlah	25.392.309.512	9.198.016.534	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RISIKO

KEUANGAN

**35. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	25.290.899.262	25.290.899.262	9.191.124.442	9.191.124.442
Piutang Usaha:				
Pihak Ketiga	54.729.911.766	52.902.407.347	30.998.099.535	30.614.415.415
Aset Kontrak	2.207.567.668	2.207.567.668	--	--
Piutang Lain-lain:				
Pihak Ketiga	19.920.758.583	19.920.758.583	4.374.271.291	4.374.271.291
Pihak Berelasi	9.010.681.488	9.010.681.488	7.131.015.097	7.131.015.097
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	1.010.000.000	1.010.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.375.000.000	2.375.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.000.000	1.782.517	2.000.000	1.791.636
Jumlah	114.621.818.767	112.794.096.865	53.856.510.365	53.472.617.881
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	21.920.386.958	21.920.386.958	8.449.964.947	8.449.964.947
Utang Usaha - Pihak Ketiga				
Pihak Ketiga	424.182.000	424.182.000	8.501.833.895	8.501.833.895
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	719.363.500	719.363.500	10.807.458.010	10.807.458.010
Liabilitas Sewa	700.184.586	700.184.586	705.286.787	705.286.787
Utang Pembiayaan Konsumen	2.771.737.968	2.771.737.968	42.764.800	42.764.800
Jumlah	26.535.855.012	26.535.855.012	28.507.308.439	28.507.308.439

Financial Assets
Cash on Hand and in Banks
Account Receivables:
 Third Parties
 Contract Asset
Other Receivables:
 Third Parties
 Related parties
Other Current Assets
Other Non-Current Assets
Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Total

Financial Liabilities
Bank Loans
Trade Payables - Third Parties
 Third Parties
Accrued Expenses
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables

Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)			c. Capital Management (Continued)		
Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.			Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.		
Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.			The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.		
Rasio <i>Adjusted Leverage</i> adalah sebagai berikut:			The <i>Adjusted Leverage Ratio</i> are as follow:		
		2024	2023		
Utang Bank		21.920.386.958	8.449.964.947		Bank Loans
Liabilitas Sewa		700.184.586	705.286.787		Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen		2.771.737.968	42.764.800		Consumer Financing Payables
Jumlah Utang yang Berbunga		25.392.309.512	9.198.016.534		Total Interest Bearing
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		149.610.849.213	75.527.920.381		Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Rasio Utang yang Berbunga Terhadap Ekuitas		16,97%	12,18%		Liability Interest Bearing to Equity Ratio

36. TRANSAKSI NON-KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	4.120.850.000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	2.271.253.990	--

36. NON-CASH TRANSACTION

- a. Noncash activities for the years ended as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Addition of Fixed Assets from Finance Lease	--
Addition of Fixed Assets from Advances	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

- b. Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2023 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2024 Rp	
Utang Bank	8.449.964.947	13.470.422.011	--	21.920.386.958	Bank Loans
Liabilitas Sewa	705.286.787	(255.560.778)	250.458.577	700.184.586	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	42.764.800	(1.391.876.832)	4.120.850.000	2.771.737.968	Consumer Financing Payables

36. NON-CASH TRANSACTION (Continued)

- b. The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 as follows:

37. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1. Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2. Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

37. OPERATING SEGMENTS

As described in Note 2z to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1. The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.
2. The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	2024				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	77.906.713.142	32.991.119.446	8.182.000.000	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(54.221.216.085)	(21.158.672.107)	(5.474.463.042)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	23.685.497.057	11.832.447.339	2.707.536.958	38.225.481.353	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	40.297.404.131	4.246.517.545	--	44.543.921.676	Third Parties
Persediaan	830.724.340	10.802.560.384	--	11.633.284.724	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	128.370.355.256	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	41.128.128.471	15.049.077.929	--	184.547.561.656	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	424.182.000	--	--	424.182.000	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka		1.023.289.330		1.023.289.330	Unearned Revenue
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	33.279.683.042	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	424.182.000	1.023.289.330	--	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2023				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	20.461.220.249	62.776.879.619	--	83.238.099.868	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(14.049.723.445)	(41.886.840.239)	--	(55.936.563.684)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.411.496.804	20.890.039.380	--	27.301.536.184	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	25.771.296.115	4.843.119.300	--	30.614.415.415	Third Parties
Persediaan	--	11.809.133.283	--	11.809.133.283	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	65.098.368.715	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	25.771.296.115	16.652.252.583	--	107.521.917.413	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	113.472.515	8.388.361.380	--	8.501.833.895	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	23.316.639.049	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	113.472.515	8.388.361.380	--	31.818.472.944	TOTAL LIABILITIES

Informasi penjualan berdasarkan lokasi
pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers'
location are as follows

	2024	2023	
Pulau Jawa	15.168.789.801	35.700.281.457	Java Island
Luar Pulau Jawa	103.911.042.787	47.537.818.411	Outside Java Island
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

38. PERJANJIAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perjanjian Kerjasama dengan PT Servo Lintas Raya

Cooperation Agreement with PT Servo Lintas Raya

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan
Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118

Construction work agreement to improve the
coal hauling road KM 52-55, KM 116-118

Pada tanggal 8 Juli 2024 grup melalui entitas
anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
menandatangani perjanjian pekerjaan
Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya.
Perjanjian pekerjaan kontruksi peningkatan
jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118
Nomor. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

On July 8, 2024 the group through its
subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
signed a construction work agreement with
PT Servo Lintas Raya. Construction work
agreement to improve the coal hauling road
KM 52-55, KM 116-118 Number.
031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)**

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp49.000.000.000 belum termasuk PPN. Biaya pekerjaan mengikat dan tetap (*lump sum fix price*)

Dalam melaksanakan pekerjaan ini grup diwajibkan untuk memberikan jaminan pelaksanaan berupa dokumen asli jaminan pelaksanaan sebesar 5% dari biaya pekerjaan yaitu Rp.2.450.000.000

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

Pada tanggal 25 september 2024 grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian kerjasama preservasi jalan Kandangan-Lumpangi-BTS. Kab Tanah Bumbu Nomor: 001/September/2024 dengan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

Para pihak sepakat untuk bekerjasama untuk mendapatkan dan melaksanakan proyek dengan memberikan hak dan kuasa kepada Grup untuk menggunakan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri kepada perusahaan.

Perusahaan merupakan Subkontraktor yang ditunjuk PT Karya Jaya Utama Mandiri dan perusahaan berhak mendapatkan 98% dari nilai proyek. PT KJUM berhak mendapatkan biaya sebesar 2% dari nilai proyek atas penggunaan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya (Continued)**

The parties agree that the cost of this work agreement is Rp49,000,000,000 excluding VAT. The cost of the work is binding and fixed (lump sum fix price)

In carrying out this work, the group is required to provide an implementation guarantee in the form of an original implementation guarantee document of 5% of the cost of work, namely Rp.2,450,000,000.

**Cooperation Agreement with
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

On September 25, 2024 the group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a cooperation agreement for the preservation of the Kandangan-Lumpangi-BTS road. Tanah Bumbu Regency Number: 001/September/2024 with PT Karya Jaya Utama Mandiri.

The parties agree to cooperate to obtain and implement the project by granting the Company the right and authorization to use the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri to the Company.

The Company is a Subcontractor appointed by PT Karya Jaya Utama Mandiri and the Company is entitled to 98% of the project value. PT KJUM is entitled to a fee of 2% of the project value for the use of the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 117: Insurance Contracts.
- The amendments to SFAS 117 “Insurance Contract” about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information; and
- Amendment to SFAS No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group’s management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

40. PERIODE SETELAH PELAPORAN

Perolehan Kontrak Penting

Perseroan melalui anak usaha PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) yang bekerjasama dengan PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) dalam bentuk KSO telah menerima kontrak pada tanggal 17 Januari 2025 dari PT Trubaindo Coal Mining (TCM) untuk pekerjaan Chipseal Road Project pada jalan hauling sepanjang 50.5 km di Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan Nilai kontrak Rp416.970.680.263. PT Aplikasi Bitumen Indonesia sebagai anggota konsorsium memiliki porsi sebesar 40% atau senilai Rp166.788.272.105 pada KSO PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Asta Rekayasa Unggul.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Acquisition of Material Contract

The Company, through its subsidiary “PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI),” which collaborates with PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) in the form of a KSO, has obtained a contract on January 17th, 2025 from PT Trubaindo Coal Mining (TCM) for the Chipseal Road Project at Coal Hauling Road in Melak, West Kutai Regency, East Kalimantan, with a contract value of Rp416,970,680,263, PT Aplikasi Bitumen Indonesia as a consortium member has 40% portion or Rp166,788,272,105 from the KSO between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Asta Rekayasa Unggul.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIODE SETELAH PELAPORAN (Lanjutan)

Perolehan Kontrak Penting (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan telah mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 dari PT Servo Lintas Raya. Perseroan memperoleh kontrak ini melalui Anak Perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Tidak ada hubungan afiliasi antara PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Servo Lintas Raya. Kontrak tersebut adalah untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan dengan konstruksi chipseal dan masa pembangunan hingga akhir Desember 2025. Kebutuhan aspal modifikasi polimer dan aspal emulsi pada proyek ini akan menggunakan produk aspal Xolabit yang diproduksi oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang juga merupakan anak perusahaan PT Xolare RCR Energy Tbk.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Acquisition of Material Contract (Continued)

On March, 19th 2025. The Company has obtain a contract worth Rp277,200,000,000 with PT Servo Lintas Raya. The Company obtained this contract through its Subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia. No Affiliation Relationship between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Servo Lintas Raya. The contract is for the Construction of Coal Hauling Road Improvement Phase II along 36 km in South Sumatra Province with Chipseal construction and construction period until the end of December 2025. The requirement for polymer modified asphalt and emulsion asphalt on the project will use "Xolabit" asphalt produced by PT Modifikasi Bitumen Sumatera which is also a subsidiary company of PT Xolare RCR Energy Tbk.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 26, 2025.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, statements of cash flows and notes to the financial statements for the year then ended, are presented as a supplementary information to the concolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IAppendix I

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	8.495.892.364	4.545.841.028	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	13.417.020.000	23.828.426.222	Account Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	10.594.494.983	4.268.696.159	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	1.605.074.739	335.926.014	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.040.145.937	450.833.529	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	--	5.347.036.550	Prepaid Expenses
Uang Muka	1.299.015.580	2.091.768.003	Advances
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.000.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	38.536.643.603	41.868.527.505	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	4.690.660.323	9.110.655.889	Other Receivables - Related Parties
Aset Keuangan pada Nilai Wajar			Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	114.553.862.610	51.892.452.333	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	12.356.043.883	5.868.083.407	Fixed Assets
Aset Takberwujud	15.866.667	21.816.669	Intangible Assets
Aset Hak Guna	669.899.500	744.036.138	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	258.807.372	122.828.367	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	132.545.140.355	67.759.872.803	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	171.081.783.958	109.628.400.308	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Lain-Lain -			Other Payables -
Pihak Berelasi	--	3.152.070.800	Related Parties
Utang Pajak	29.264.220	18.620.893	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	208.300.002	8.138.780.600	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	8.332.200.000	9.000.000.000	Contract Liability
Liabilitas Sewa	325.490.012	183.877.211	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	833.194.770	--	Consumer Financing Payables
Utang Bank	4.983.098.420	8.449.964.947	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.711.547.424	28.943.314.451	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun :			Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa	374.694.574	521.409.576	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.444.075.735	42.764.800	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	1.206.682.229	855.175.237	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.025.452.538	1.419.349.613	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	17.736.999.962	30.362.664.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham			Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000			Authorized Capital - 10,500,000,000
Saham Pada Tahun 2024 dan 2023			Share For Year 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Up Capital -
3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024			3,281,250,000 Shares For Year 2024
dan 2.625.000.000 Saham			and 2,625,000,000 Shares
Pada Tahun 2023	65.625.000.000	52.500.000.000	For Year 2023
Tambahan Modal Disetor	55.804.373.422	1.506.343.368	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31.838.517.871	25.082.180.666	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(23.107.297)	77.212.210	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS	153.344.783.996	79.265.736.244	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	171.081.783.958	109.628.400.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2024	2023	
PENDAPATAN	25.823.930.000	33.244.217.090	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(20.335.953.478)	(28.111.361.362)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.487.976.522	5.132.855.728	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(13.375.345.688)	(7.513.906.337)	Operating Expenses
LABA OPERASI	(7.887.369.166)	(2.381.050.609)	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(93.593.945)	Final Income Tax Expenses
Pendapatan Lain-lain	14.536.022.613	8.045.272.563	Others Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.648.653.447	5.570.628.009	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	107.683.758	42.642.643	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	107.683.758	42.642.643	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	6.756.337.205	5.613.270.652	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	(128.614.752)	(34.917.597)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	28.295.245	7.681.871	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan/ (Beban) Komprehensif Lain	(100.319.507)	(27.235.726)	Total Other Comprehensive Income/ (Expenses)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.656.017.698	5.586.034.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additonal Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	52.500.000.000	1.506.343.368	104.447.936	--	19.568.910.014	73.679.701.318	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.613.270.652	5.613.270.652	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(27.235.726)	--	--	(27.235.726)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
Alokasi Cadangan	--	--	--	100.000.000	(100.000.000)	--	<i>Reserve Allocation</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	1.506.343.368	77.212.210	100.000.000	25.082.180.666	79.265.736.244	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	--	67.423.030.054	<i>Paid-in Capital From Initial Public Offering</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.756.337.205	6.756.337.205	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(100.319.507)	--	--	(100.319.507)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.804.373.422	(23.107.297)	100.000.000	31.838.517.871	153.344.783.996	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	40.489.785.334	27.333.847.232	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada			Cash Paid to
Pemasok dan Karyawan	(27.164.777.222)	(23.631.770.920)	Suppliers and Employees
Penghasilan Bunga	229.802.339	227.042.852	Interest Received
Pembayaran Lainnya	(13.814.273.504)	(16.965.481.544)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(259.463.053)	(13.036.362.380)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(7.070.128.785)	(1.113.048.229)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi	(7.070.128.785)	(1.113.048.229)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal Masyarakat	13.125.000.000	--	Receipts of Public Capital Deposits
Penerimaan Agio Saham	54.298.030.054	--	Receipts of Share Premium
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	14.884.583.881	17.152.233.798	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(18.119.716.010)	(24.751.172.740)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(231.734.398)	--	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	2.503.855.600	(128.294.400)	Payment of Customer Financing Payables
Setoran Modal Saham	(55.180.375.953)	--	Paid in Capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	11.279.643.174	(7.727.233.342)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	3.950.051.336	(21.876.643.951)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	4.545.841.028	26.422.484.979	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
A AKHIR TAHUN	8.495.892.364	4.545.841.028	AT END OF YEAR